


Penyuluhan Elemen Kunci Membangun *Personal Branding* Bagi Anggota Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

**Herlina¹, Prayetno Agustinus Sitanggang², Friska Artaria Sitanggang³,
Musthafa Luthfi⁴, Erny Melina⁵, Rina Sari⁶**

1,2,3,4,5,6Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi
Email: herlinabuditeguh@gmail.com

<p>Received: Januari 05, 2025 Reviewed: Januari 07, 2025; Accepted: Januari 08, 2025; Published: Januari 09, 2025; DOI: https://doi.org/10.61930/melayani</p>	 <p style="font-size: x-small;">Copyright ©2025 by Herlina, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.</p>
---	--

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang elemen kunci membangun personal branding bagi anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dalam meningkatkan kompetensi personal. Metode yang di gunakan dalam pengabdian adalah ceramah dan diskusi. Tahapannya dimulai dari berkoordinasi dengan pendamping PKH Kecamatan Alam Barajo, kegiatan penyuluhan dan tahapan evaluasi. Pada tahapan diskusi menunjukkan bahwa sebagian ibu-ibu penerima KPM PKH telah memiliki identitas membangun identitas yang mencerminkan nilai-nilai keterampilan, misalnya identitas sebagai pelaku ekonomi keluarga di mana beberapa anggota KPM PKH telah memiliki usaha, seperti keripik seblak, tanaman hias, pisang coklat, kue basah. Selain itu, identitas sebagai ibu yang peduli keluarga seperti peduli pendidikan anak dan kesejahteraan anak. Peserta PKM juga memegang teguh prinsip yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup keluarga dan pemanfaatan bantuan yang diberikan untuk kesejahteraan jangka panjang. Namun, potensi yang unik belum digali secara maksimal sehingga perlu mengenali potensi dan keterampilan diri. Harapannya tiga elemen kunci berupa identitas, nilai prinsip dan keunikan dapat ditingkatkan melalui pelatihan keterampilan guna membuka peluang untuk mendapatkan lebih banyak dukungan sosial, ekonomi, dan kesempatan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Personal Branding, Identitas, Nilai Prinsip, Keunikan, Penerima KPM PKH*

Abstract

The purpose of The Community Service (PKM) is to increase the knowledge of key elements building personal branding for the members of the Beneficiary Family Group (KPM) Family Development Program (PKH) in Simpang Rimbo Village, Alam Barajo District, Jambi City in improving personal competence. The methods employed in this Community Service activity are lectures and discussions. The stages commence with coordination to the PKH facilitators in Alam Barajo District, counseling and evaluation activities . The discussion stage revealed that some mothers receiving KPM PKH have an identity that builds an identity that reflects skill values, for example an identity as a family economic actor where several KPM PKH members already have businesses, such as seblak chips, ornamental plants, chocolate bananas, wet cakes. In addition, the identity as a mother who cares about her family, such as caring about children's

education and welfare. PKM participants also adhere to the principle that focuses on improving the quality of family life and utilizing the assistance provided for long-term welfare. However, unique potential has not been explored optimally so it is necessary to recognize one's potential and skills. It is hoped that the three key elements of identity, values, principles and uniqueness can be enhanced through skills training to open up opportunities for more social and economic support and better opportunities.

Keywords: *Personal Branding, Identity, Principle Values, Uniqueness, PKH KPM Recipients*

PENDAHULUAN

Personal branding adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dalam membentuk *personal brand* (Setiawan, 2018). *Personal branding* merupakan upaya untuk membentuk citra diri yang kuat di tengah masyarakat, yang mana melalui *personal branding*, seseorang menampilkan karakter, kemampuan dan keunikan yang ada pada dirinya menjadi sebuah identitas untuk menciptakan kesan diri yang ingin di persepsikan oleh orang lain (Sulistiyana, 2016). *Personal branding* merupakan upaya untuk membentuk citra diri yang kuat di tengah masyarakat.

Masyarakat sebagai modal dasar pembangunan tentunya harus diikuti dengan peningkatan mutu, agar menjadi penunjang yang berkontribusi dalam pembangunan. Diharapkan masyarakat yang belum mandiri dan menerima bantuan dari pemerintah mampu meningkatkan pengetahuannya tentang *personal branding* sehingga dapat menilai peluang dalam mengatasi kondisi dan kendala yang dihadapi dalam hal ini yaitu masyarakat penerima bantuan program pemerintah berupa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Hal ini yang menjadi alasan bagi tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi memilih pengabdian kepada masyarakat penyuluhan *personal branding*.

Berdasarkan observasi pada anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi masih banyak yang belum mengetahui tentang *personal branding*. Tidak semua orang harus memiliki *personal branding*, namun jika memiliki *personal branding* akan berdampak baik bagi diri sendiri atau usaha yang sedang digeluti. Apabila individu memiliki *personal branding* tentu mampu mengurangi kelemahan dalam meningkatkan eksistensi dari individu itu sendiri. Pentingnya peran *branding* sebagai penerapan untuk membangun citra diri kita atau kredibilitas, karena semakin seseorang tersebut dapat menampilkan citra diri sesuai dengan persepsi orang lain, sehingga kepercayaan yang diberikan orang lain terhadap dirinya semakin besar. Maka dari itu diharapkan melalui peluang kepercayaan berbagai pihak, kedepannya individu penerima program PKH mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan secara optimal guna meningkatkan produktivitas keluarga sehingga pendapatan semakin bertambah dan harapan pemerintah atas program PKH untuk mengatasi kemiskinan jadi tercapai.

METODE PENGABDIAN

Sasaran pengabdian ini adalah anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang terdiri atas ibu-ibu sejumlah 12 peserta. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diawali melakukan koordinasi antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan pendamping PKH, kemudian pelaksanaan penyuluhan dan dilanjutkan dengan evaluasi serta laporan. Kegiatan PKM ini

dilaksanakan selama satu bulan yakni Oktober 2024. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilaksanakan pada kegiatan penyuluhan yaitu menyampaikan pentingnya *personal branding*, elemen kunci membangun *personal branding*. Metode diskusi yaitu mengidentifikasi elemen kunci yang sudah dimiliki dan yang belum dimiliki. Kegiatan PKM dilanjutkan dengan pembahasan terkait upaya membangun *personal branding* guna memperluas pengetahuan anggota kelompok KPM PKH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial (ibu hamil, anak usia dini 0-6 tahun (maksimal 2 anak), anak sekolah SD, SLTP, dan SLTA, disabilitas berat, tunadaksa dan keterbelakangan mental serta lanjut usia 70 tahun ke atas.). Program ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi (*Conditional Cash Transfer (CCT)* atau bantuan tunai bersyarat).

Kegiatan awal pengabdian dilakukan pemaparan materi penyuluhan. Ibu-ibu anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan penjelasan tentang *personal branding*, tentang elemen kunci *personal branding* serta peranan penting *personal branding* sebagai sarana membangun citra positif. Melalui citra positif ibu-ibu tidak hanya bisa meningkatkan kualitas, tetapi juga menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. *Personal branding* juga membuka peluang lebih besar untuk pemberdayaan diri, memperluas jaringan sosial, dan memperoleh dukungan untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga. Maka dari itu, ibu-ibu KPM PKH perlu mengetahui elemen kunci membangun *personal branding*. Hal ini berarti ibu-ibu anggota KPM PKH harus teredukasi secara personal terkait branding individu dengan baik.

Pada sesi pemaparan materi tersebut, ibu-ibu anggota KPM PKH dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kondisi ini terlihat pada gambar 1 dan 2. Pada saat pemaparan materi, terungkap sebagian ada yang pernah mendengar tentang *personal branding* dan sebagian lainnya belum mengetahui tentang *personal branding* dan cara membangun *personal branding*. Maka dari itu, perlu peningkatan pengetahuan tentang *personal branding*.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim PKM STIE Jambi



Gambar 2. Peserta PKM Fokus Menyimak Materi PKM

Kebanyakan dari Ibu-ibu anggota KPM PKH telah berupaya membangun identitas yang mencerminkan nilai-nilai keterampilan, yakni identitas sebagai pelaku ekonomi keluarga di mana beberapa anggota KPM PKH telah memiliki usaha, seperti keripik seblak, tanaman hias, pisang coklat, kue basah. Selain itu, identitas sebagai ibu yang peduli keluarga misalnya peduli pendidikan dan kesejahteraan anak. Namun, pada elemen potensi yang unik belum terungkap secara maksimal. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan ekonomi yang cepat, individu harus membangun *brand* pribadi yang kuat untuk membedakan diri mereka dan memperoleh kesempatan dan keuntungan (Duffy & Pooley, 2019). Apalagi di era persaingan saat ini semakin banyak individu yang memiliki keahlian yang sama oleh karenanya diperlukan untuk memperkenalkan keahlian seseorang yang lebih menonjol dibanding orang lain. Maka dari itu, pada saat pemaparan materi, tim PKM menyampaikan elemen kunci membangun *personal branding* pertama identitas adalah bagaimana diri kita ingin dikenal, nilai adalah prinsip yang kita pegang teguh, keunikan adalah apa yang membedakan kita dengan orang lain.

Pada sesi diskusi seperti gambar 3, ibu-ibu KPM PKH mengungkapkan akan meningkatkan identitas yang kuat guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Selanjutnya, juga akan memegang teguh beberapa prinsip yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup keluarga dan pemanfaatan bantuan yang diberikan untuk kesejahteraan jangka panjang. Tim PKM STIE Jambi menyampaikan bahwa ibu-ibu penerima KPM PKH perlu mengenali potensi dan keterampilan diri guna membentuk keunikan yang merupakan elemen kunci dalam membangun *personal branding*. Artinya peserta PKM masih butuh pendampingan secara maksimal dalam bentuk pelatihan terutama bagi ibu-ibu yang memiliki usaha. Kompetensi *personal* dalam program keluarga harapan sangat dibutuhkan, sebagai penguat bagi ibu-ibu penerima KPM PKH dapat keluar dari kemiskinan serta tidak lagi bergantung terhadap bantuan PKH. Apalagi *personal branding* ini dapat membuka peluang untuk mendapatkan lebih banyak dukungan sosial, ekonomi, dan kesempatan yang lebih baik.



Gambar Gambar 3. Salah satu peserta PKM mengajukan pertanyaan kepada tim PKM pada sesi diskusi

Kegiatan pengabdian ini secara umum berjalan dengan lancar. Pendamping PKH turut memfasilitasi mempersiapkan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun output yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya sasaran pengabdian mendapatkan pengetahuan dan memahami mengenai isi materi. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan foto bersama seperti terlihat pada gambar 4



Gambar 4. Foto bersama antara peserta dengan tim PKM

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan elemen kunci membangun *personal branding* dapat menambah wawasan dan pemahaman Ibu-ibu anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Adapun komponen penguatan yakni pada elemen identitas yang mencerminkan nilai-nilai keterampilan, elemen nilai yang memegang teguh beberapa prinsip berfokus pada peningkatan kualitas hidup keluarga dan pemanfaatan bantuan yang diberikan untuk kesejahteraan jangka panjang, elemen mengenali potensi dan keterampilan diri guna membentuk keunikan. Penguatan pengetahuan tentang elemen kunci *personal branding* Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan peserta pengabdian dapat membangun *personal branding* guna membuka peluang untuk mendapatkan lebih banyak dukungan sosial, ekonomi, dan kesempatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Duffy, B. E., & Pooley, J. (2019). Idols of promotion: The triumph of self-branding in an age of precarity. *Journal of Communication*, 69(1), 26-48.
- Setiawan, D. (2018). Strategi membangun personal branding dalam meningkatkan performance diri. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 4(1).

Penyuluhan Elemen Kunci Membangun *Personal Branding* Bagi Anggota Kelompok
Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

**Herlina, Prayetno Agustinus Sitanggang, Friska Artaria Sitanggang, Musthafa Luthfi,
Erny Melina, Rina Sari**

Sulistiyana, S. (2016). Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan
Latihan Asertif Di SMP Negeri 1 Banjarbaru. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1)